

ABSTRAK

Laporan karya pemeran dalam lakon “Hantu-Hantu” karya Hendrik Ibsen terjemahan Teguh Karya merupakan penciptaan seni peran yang dilakukan di atas panggung. Pemeran mewujudkan tokoh Nyonya Alving sebagai pertunjukan teater. Proses perwujudan tokoh Nyonya Alving berdasarkan pada analisis penokohan dan analisis terhadap naskah drama. Naskah ini beraliran Realisme dengan genre tragedi. Laku yang natural merupakan cara untuk meyakinkan penonton bahwa yang tergambar dipanggung adalah sebetulnya kenyataan. Seorang aktor harus mampu menghidupkan akting, agar aktor bisa menciptakan perannya. Pemeran menggunakan metode *magic if* yang ditawarkan Stanislavsky untuk mewujudkan tokoh Nyonya Alving dalam pertunjukan Hantu-Hantu. Metode tersebut harus benar-benar di lalui pemeran untuk mewujudkan tokohnya. Metode yang digunakan seperti observasi, imajinasi, ingatan emosi dan mendandani tokoh.

Kata kunci: pemeran, Nyonya Alving, realisme, tragedi, *magic if*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Pemeranan.....	8
C. Tujuan Pemeranan.....	8
D. Tinjauan Sumber Pemeranan.....	8
E. Landasan Pemeranan.....	12
F. Metode Pemeranan.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TOKOH NYONYA ALVING DALAM NASKAH HANTU- HANTU KARYA HENDRIK IBSEN	
A. Biografi Pengarang.....	21
B. Biografi Penterjemah.....	24
C. Sinopsis.....	25
D. Analisis Penokohan	
1. Analisis Penokohan Berdasarkan Jenis Kedudukannya.....	27
2. Analisis Penokohan Berdasarkan Tipe Perwatakan.....	30
3. Analisis Penokohan Berdasarkan Tipe Karakter.....	33
E. Relasi Antar Tokoh	
1. Relasi antara tokoh Nyonya Alving dengan Manders.....	35
2. Relasi antara tokoh Nyonya Alving dengan Oswald.....	37
3. Relasi antara tokoh Nyonya Alving dengan Regina.....	37
4. Relasi antara tokoh Nyonya Alving dengan Engstrand.....	38
F. Relasi Tokoh Dengan Struktur Lakon	
1. Hubungan Tokoh Dengan Tema.....	40
2. Hubungan Tokoh Dengan Plot.....	41
3. Hubungan Tokoh Dengan Latar.....	46
G. Gaya dan Genre.....	54
BAB III PEMERANAN TOKOH NYONYA ALVING MENGUNAKAN METODE AKTING STANISLAVSKY	

A. Konsep Pemeranan.....	57
B. Proses Latihan.....	59
1. <i>Reading</i>	60
2. <i>Blocking</i>	61
3. <i>Finishing</i>	76
C. Rancangan Artistik	
1. <i>Setting</i> Panggung.....	76
2. <i>Property</i>	79
3. Musik.....	81
4. Rias dan Kostum.....	92
5. Tata Cahaya.....	102
D. Pementasan.....	103
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
Lampiran	